

**PERLINDUNGAN HUKUM PEMEGANG HAK MEREK
TERDAFTAR BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20
TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DALAM PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR :
618K/PDT.SUS-HKI/2020**

Disusun Oleh :

Fela Mutia Ayu Kusuma Dewi
E1A017086

ABSTRAK

Semakin pesatnya perkembangan ekonomi Indonesia, membawa pengaruh terhadap penggunaan dan pemanfaatan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), HKI adalah hak eksklusif yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya. Secara sederhana HKI mencakup Hak Cipta, Hak Paten dan Hak Merek. Merek tersebut digunakan sebagai pembeda agar tidak memiliki kesamaan serta menjadikan ciri khas. Pengaturan terhadap hak merek ini diatur dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan metode analisis data secara normatif kualitatif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan, Majelis Hakim yang memeriksa perkara pada Putusan Mahkamah Agung Nomor : 618K/Pdt.Sus-HKI/2020 telah menunjukkan upaya perlindungan hukum kepada pemegang hak merek terdaftar dengan menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi atau penggugat pembatalan merek, dan menghukum pemohon kasasi atau penggugat pembatalan merek untuk membayar biaya perkara tingkat kasasi sebesar Rp. 5.000.000.

Kata Kunci : Merek, Merek Terdaftar, Perlindungan Hukum.

**LEGAL PROTECTION OF REGISTERED BRAND RIGHTS IN LAW
NUMBER 20 YEAR 2016 CONCERNING BRAND AND GEOGRAPHIC
INDICATIONS IN THE SUPREME COURT DECREE NUMBER :
618K/PDT.SUS-HKI/202**

By :

Fela Mutia Ayu Kusuma Dewi
E1A017086

ABSTRACT

The rapid development of the Indonesian economy, has an impact on the use and utilization of Intellectual Property Rights (IPR), IPR is an exclusive right granted to a person or group of people for their copyrighted works. In simple terms, IPR includes Copyrights, Patents and Brand Rights. The brand is used as a differentiator so that it does not have similarities and makes it unique. The regulation of these trademark rights is regulated in Law Number 20 of 2016 concerning Marks and Geographical Indications.

The research method used in this study uses a normative juridical approach with descriptive analytical research specifications. Sources of data used are secondary data obtained from literature studies in the form of primary, secondary, and tertiary legal materials. The collected data is processed and analyzed by using qualitative normative data analysis methods.

The results of the study can be concluded, the Panel of Judges who examined the case on the Supreme Court Decision Number: 618K/Pdt.Sus-HKI/2020 has shown legal protection efforts to registered trademark rights holders by rejecting the cassation application from the cassation applicant or the plaintiff for the cancellation of the mark, and punishing the applicant. the cassation or the plaintiff for the cancellation of the mark to pay the court fee for the cassation level of Rp. 5,000,000.

Keywords :Brand, Registered Brand, Legal Protec